

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Salah satu sekolah yang menjadi tempat PPL UNY Yogyakarta adalah SMA PIRI 1 Yogyakarta yang terletak di Jalan Kemuning 14 Yogyakarta. Secara garis besar SMA PIRI 1 Yogyakarta dapat diakses dengan mudah karena terletak di tengah kota Yogyakarta. Sekolah ini sendiri menjadi satu kompleks dengan Yayasan Perguruan Islam Republik Indonesia (PIRI) dimana bersebelahan langsung dengan SMP PIRI 1, SMK PIRI 1 dan SMK PIRI 2. SMA PIRI 1 Yogyakarta memiliki 6 kelas yaitu X IIS, X MIA, XI IIS, XI MIA, XII IIS, dan XII MIA. Dari ke enam kelas tersebut, untuk kelas X dan XI mengacu pada Kurikulum KTSP 2013, sedangkan untuk kelas XII masih menggunakan Kurikulum KTSP 2006.

Berdasarkan hasil observasi kelas pra PPL , diperoleh data sebagai berikut:

a. Permasalahan

Selama proses pengamatan berlangsung, ada tiga aspek penting dalam dasar pengamatan kelas yaitu perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran berkaitan dengan materi yang akan menjadi acuan dalam kegiatan belajar mengajar seperti RPP. Sedangkan, dalam proses pembelajaran, aspek yang diamati adalah bagaimana mengatur kelas selama proses pembelajaran berlangsung berdasarkan tahapan – tahapan yang ada. Terakhir, perilaku siswa berkaitan dengan bagaimana sikap siswa selama di kelas maupun di luar kelas.

Permasalahan yang muncul dalam perangkat pembelajaran dikarenakan adanya perubahan kurikulum ditahun ini yang semula Kurikulum KTSP 2006 menjadi Kurikulum KTSP 2013 menyebabkan guru masih kurang memahami apa yang dimaksud dengan kurikulum tersebut, bagaimana cara mengaplikasikannya di kelas dan bagaimana cara untuk melakukan penilaian. Kurangnya sosialisasi tentang Kurikulum KTSP 2013 ini menyebabkan guru belum memiliki acuan

yang jelas sehingga mahasiswa PPL diminta untuk menjelaskan tentang kurikulum tersebut. Karena permasalahan itulah, perangkat pembelajaran yang ada belum maksimal, seperti pemahaman tentang Kurikulum KTSP 2013 yang kurang, silabus yang baru ada ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung dan format penulisan RPP dan pemahamannya yang belum jelas. Sehingga, baik guru maupun mahasiswa PPL saling bertukar informasi tentang Kurikulum KTSP 2013.

Kedua, berkaitan dengan proses pembelajaran dimana pengamatan dilakukan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Mahasiswa melakukan observasi kelas tentang bagaimana mengajar dengan baik dan tahapan – tahapan dalam proses pembelajaran. Dimulai dari bagaimana cara membuka pelajaran, penyampaian materi, penggunaan bahasa, teknik bertanya, penguasaan kelas, hingga penutup. Menggunakan metode pembelajaran permainan dapat menarik siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik. Selama proses pembelajaran berlangsung, penggunaan waktu dan teknik penguasaan kelas merupakan tugas yang cukup sulit. Dalam penggunaan waktu di kelas, terkadang waktu siswa untuk mempraktekkan apa yang dipelajari kurang sehingga mereka hanya mendapatkan secara teori namun kurang dalam mempraktekkannya. Sedangkan untuk teknik penguasaan kelas, tidak semua siswa mampu mengikuti pelajaran dengan baik, meskipun guru sudah mengawasi mereka di depan dan belakang kelas.

Terakhir, berkaitan dengan bagaimana perilaku siswa di dalam kelas maupun di luar kelas. Dari pengamatan yang dilakukan mahasiswa di dalam kelas, beberapa siswa aktif menjawab pertanyaan yang diberikan guru, namun di sisi lain masih banyak siswa yang bermain *handphone*, mengobrol dengan teman, bahkan tertidur di dalam kelas. Perilaku siswa tersebut berkaitan dengan materi yang diajarkan guru, sebagai contoh ketika mereka diberikan materi dengan menggunakan permainan, mereka sangat antusias untuk mengikuti pelajaran, namun motivasi mereka berkurang ketika mereka diminta untuk menulis. Dari pengamatan di luar kelas, perilaku siswa cukup santun kepada guru – guru maupun dengan mahasiswa PPL. Mereka selalu tersenyum maupun berjabat tangan dengan guru atau mahasiswa PPL yang mereka temui. Para siswa tidak

jarang pula ikut mengobrol dengan mahasiswa PPL maupun guru di luar kelas atau menanyakan apa yang tidak mereka mengerti di luar jam pembelajaran.

b. Potensi Pembelajaran

i) Potensi Sekolah

1. Bangunan

Bangunan sekolah terdiri atas 3 lantai, lantai 1 untuk ruang guru, TU dan Aula, sedangkan lantai dua untuk ruang kelas X, XI, Lab. Komputer, dan ruang BK sedangkan lantai tiga untuk perpustakaan, ruang kelas XII, Lab.IPA dan Lab IPS. Bangunan sekolah sudah cukup bagus, akan tetapi kurang sedikit perawatan, karena di beberapa sudut sekolah terlihat seperti bangunan yang tak terpakai.

2. Laboratorium

Laboratorium di SMA PIRI 1 Yogyakarta ini terdiri dari berbagai macam laboratorium-laboratorium yaitu laboratorium Biologi, Fisika, dan Kimia, Ekonomi, Akuntansi, Sejarah, Sosiologi dan Geografi. Fasilitas didalam Lab.sudah cukup lengkap, akan tetapi laboratorium kurang terawat dan terlihat jarang dipakai.

3. Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar

Fasilitas dan media kegiatan belajar mengajar yang tersedia meliputi :

- LCD dan proyektor
- Laboratorium (IPA, IPS, Bahasa, Komputer, Agama)
- Lapangan olah raga (basket)
- Alat-alat olah raga
- Ruang Ava
- Perpustakaan dan ruang baca

4. Perpustakaan Sekolah

Di PIRI 1 Yogyakarta terdapat 1 ruang perpustakaan. Kondisi dari perpustakaan tersebut adalah rapi, bagus dan bersih. Ruangnya luas dan nyaman. Disana terdapat kursi, dan meja baca. Perpustakaan tersebut sudah mengelompokkan buku sesuai dengan jenisnya.

5. Organisasi Peserta didik dan Ekstrakurikuler

Terdapat banyak kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola oleh pihak sekolah bagi siswa kelas X dan XI. Ekstrakurikuler tersebut meliputi :

- Olahraga: Basket, bulu tangkis, sepak bola/ futsal, tenis meja, pecinta alam
- Pembinaan Seni: teater, band, paduan suara dan vocal
- Bahasa Inggris: English Conversation
- Pramuka

ii) Potensi Siswa

Siswa SMA PIRI banyak yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan segala bakat dan kemampuannya. Dilihat dari tingkat kelulusan siswa pada tahun 2013 yaitu sebesar 100 % dan diterimanya beberapa alumni SMA PIRI 1 di universitas negeri. Hal itu juga dapat terlihat dari banyaknya prestasi-prestasi yang telah diraih oleh para siswanya. Pada tahun ini, SMA PIRI 1 mengirimkan perwakilannya untuk mengikuti seleksi pertukaran pelajar antar daerah. Prestasi dalam perlombaan esai dan karya tulis tingkat nasional pun telah diraih oleh SMA PIRI 1. Potensi yang ada di SMA PIRI 1 tidak hanya dalam bidang akademik saja namun juga non akademik, seperti perwakilan lomba futsal yang akan diadakan bulan September ini. Hal ini mencerminkan bahwa potensi dan kemampuan siswa SMA PIRI 1 dapat bersaing dengan potensi SMA – SMA lain.

Meskipun banyaknya prestasi yang diraih SMA PIRI 1, terdapat pula siswa-siswa yang kurang menguasai materi dan kurang berkonsentrasi selama pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, sekolah mengadakan tambahan pelajaran seperti EC (English Conversation), pendalaman materi, matrikulasi dan ekstrakurikuler. Diharapkan dengan adanya tambahan pelajaran ini seluruh siswa mampu meningkatkan kemampuannya dalam bidang akademik dan non akademik.

iii) Potensi Guru

Latar belakang guru yang sesuai dengan mata pelajaran yang mereka ampu menyebabkan masing – masing guru termasuk guru yang profesional di bidangnya. Sebagian besar sudah termasuk PNS dan bersertifikasi, hanya saja dikarenakan kurangnya jam untuk mengajar menyebabkan guru-guru di SMA PIRI ini banyak yang mencari tambahan jam di sekolah lain seperti di SMK PIRI, SMP PIRI dan di sekolah lainnya. Meskipun SMA PIRI 1 memiliki guru yang cukup banyak, tidak jarang pula SMA PIRI 1 mendatangkan guru dari luar sekolah untuk program pendalaman materi atau les sehingga siswa tidak bosan.

Guru – guru SMA PIRI 1 juga aktif dalam mengikuti workshop atau seminar dalam rangka meningkatkan kemampuan mereka. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru SMA PIRI menyesuaikan kondisi lingkungan sekolah dan siswa termasuk media yang ada. Para guru juga mampu memanfaatkan dengan baik fasilitas sarana maupun prasarana yang cukup komplit di SMA PIRI 1, Para guru SMA PIRI 1 pun juga mengacu pada permendiknas – permendiknas yang ada, sebagai contoh telah diterapkannya Kurikulum 2013 bagi kelas X dan XI.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan memberikan pengalaman dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai bekal untuk membentuk pendidik yang profesional secara nyata dalam masyarakat.

a. Perumusan Program PPL

Sebelum diputuskan program PPL yang akan dilakukan di sekolah, hal yang paling mendasar dalam pengambilan keputusan adalah merumuskan masalah yang ditemukan di sekolah tersebut. Hal – hal yang dianggap belum maksimal dapat dijadikan sebagai program PPL sehingga mahasiswa dapat meningkatkan kualitas siswa dalam lingkup sosial.

Perumusan Program PPL berdasarkan pada permasalahan yang ditemukan di kelas maupun di luar kelas dan hal – hal yang kurang tentang fasilitas sekolah dalam rangka meningkatkan minat siswa untuk pembelajaran Sosiologi. Tahapan perumusan program PPL dijelaskan sebagai berikut :

Bagaimana kondisi dan situasi ketika mengajar di sekolah.

1. Tahap observasi kelas

Observasi kelas dilaksanakan pada bulan Februari. Pada tahap ini mahasiswa melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran di kelas yang diselenggarakan oleh guru pembimbing. Tujuan dari diadakannya observasi kelas supaya mahasiswa mengetahui kondisi kelas ,menemukan permasalahan yang ada di kelas, sebagai pengambilan keputusan program PPL yang sesuai dan mengetahui bagaimana cara mengatur kelas dengan baik.

2. Tahap pembekalan

Pembekalan PPL dilakukan oleh tiap – tiap jurusan. Pada tahap ini mahasiswa dibekali dengan materi – materi tentang profesionalisme guru, motivasi dan hal-hal lain terkait kegiatan PPL yang akan diselenggarakan. Mahasiswa juga diberikan panduan – panduan supaya mereka mampu melaksanakan PPL dengan baik.

3. Tahap penerjunan

Tahap ini merupakan penanda dimulainya kegiatan PPL. Penerjunan PPL pada bulan Juli. Setelah kegiatan ini, mahasiswa melakukan kegiatan yang berhubungan dengan PPL di sekolah sampai tanggal penarikan yaitu pada tanggal 17 September 2014.

4. Tahap praktik mengajar

Tahap praktik mengajar dimulai pada bulan Juli 2014 sebagai awal tahun ajaran baru, namun karena proses belajar mengajar dianggap belum efektif, maka guru pembimbing Bahasa Inggris menyarankan untuk memulai pengajaran pada bulan Agustus 2014.

5. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan pada rentang waktu pelaksanaan PPL sehingga setiap evaluasi yang diberikan langsung dapat diterapkan. Sebagai evaluator dalam kegiatan ini adalah Dosen Pembimbing dan Guru Pembimbing serta siswa didik sebagai subjek pembelajaran.

b. Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL adalah kegiatan yang akan dilakukan di sekolah dalam rentang waktu PPL dimana kegiatan yang diadakan berkaitan dengan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris siswa dan segala sesuatu yang berkaitan dengan administrasi sekolah. Penjelasan Kegiatan PPL sebagai berikut :

1. Pengadaan Buku Sosiologi
2. Pengadaan media belajar
3. Pendampingan Pesantren Kilat
4. PPDB
5. MOPDB
6. Piket TU
7. Piket Perpustakaan
8. Penyusunan RPP
9. Praktik Mengajar
10. Penyusunan Perangkat Pembelajaran
11. Koreksi Tugas

12. Evaluasi Hasil Belajar Siswa
13. Pengetikan soal-soal UN dan EPMA
14. Pengadaan Bank Soal Untuk kelas X IIS, XI IIS dan XII IPS
15. Pembuatan Laporan PPL

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Program kerja PPL jurusan Pendidikan Bahasa Inggris bertujuan untuk menunjang proses pembelajaran. PPL ini memerlukan persiapan agar rancangan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan PPL dibagi menjadi 2 yaitu Praktik Terbimbing dan Praktik Mandiri. Praktik Terbimbing yaitu melalui bimbingan guru atau dosen, sedangkan Praktik Mandiri adalah kegiatan yang berkaitan dengan pengadaan secara fisik dalam rangka peningkatan kemampuan siswa. Kegiatan PPL tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Praktik Mandiri

a. Pengadaan Buku Sosiologi

Persiapan yang dilakukan yaitu mencari dan memutuskan berapa jumlah buku yang akan dibeli.

b. Pengadaan Media Pembelajaran

Persiapan yang dilakukan yaitu membuat atau mencari dari internet sesuai dengan biaya yang sekiranya mahasiswa mampu

c. Pendampingan Pesantren Kilat

Persiapan yang dilakukan yaitu menata ruangan untuk pesantren kilat supaya nyaman untuk digunakan.

d. PPDB

Persiapan yang dilakukan yaitu ikut mengentri data siswa baru yang di terima di SMA PIRI 1 Yogyakarta.

e. MOPDB

Persiapan yang dilakukan yaitu ikut dalam rapat OSIS dalam rangka membahas acara MOPDB 2014 yang akan dilakukan dalam rangka menyambut siswa baru.

f. Piket TU

Persiapan yang dilakukan yaitu menyiapkan berbagai alat atau buku piket yang digunakan untuk mendata kegiatan sekolah

g. Piket Perpustakaan

Persiapan yang dilakukan menjaga bagian pembukuan di perpustakaan.

2. Praktik Terbimbing

a. Penyusunan RPP

Persiapan yang dilakukan yaitu mencari materi yang sesuai dengan KD yang harus diajarkan baik dari buku, internet dan lainnya.

b. Praktik Mengajar

Persiapan yang dilakukan yaitu mempelajari materi sebelum mengajar, mencocokkan RPP dengan materi yang dibuat, menyiapkan media, memperbanyak materi untuk siswa, dan lainnya.

c. Penyusunan perangkat pembelajaran

Persiapan yang dilakukan yaitu mencari materi yang sesuai, mencari media yang sesuai, membeli atau membuat media pembelajaran dan lainnya.

d. Koreksi Tugas

Persiapan yang dilakukan yaitu mengumpulkan tugas – tugas siswa baik pekerjaan rumah maupun di sekolah, meminta data nama siswa dan lainnya.

e. Evaluasi Hasil Belajar

Persiapan yang dilakukan yaitu melihat nilai pekerjaan siswa dan membuat rata – rata nilai.

f. Pengetikan soal-soal UN dan EPMA

Persiapan yang dilakukan yaitu mencari soal-soal sosiologi dari buku dan internet lalu didiskusikan dengan guru mata pelajaran sosiologi

g. Pembuatan Laporan PPL

Persiapan yang dilakukan yaitu mengumpulkan hasil kegiatan PPL selama ini sebagai bahan pembuatan laporan.

B. Pelaksanaan PPL

1. Praktik Mandiri

a. Pengadaan Buku Sosiologi

Tujuan : Menambah referensi guru dalam menyampaikan materi sosiologi
Bentuk : Buku
Sasaran : Guru Sosiologi
Tempat : -
Waktu : Agustus – September 2014
Hasil : Guru mendapatkan tambahan buku sosiologi
Dana : Rp. 70.000

b. Pengadaan Media Pembelajaran

Tujuan : Meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar Sosiologi dan memperkenalkan pelajaran Sosiologi yang menyenangkan.
Bentuk : Pembuatan media pembelajaran berbentuk susunkata
Sasaran : Siswa SMA PIRI 1 Yogyakarta
Tempat :
Waktu : Juli, September 2014
Hasil : 2 set media pembelajaran
Dana : Rp 50.000

c. Pendampingan Pesantren Kilat

Tujuan : Meningkatkan nilai keagamaan siswa selama bulan Ramadhan.
Bentuk : Ceramah keagamaan

- Sasaran : Siswa SMA PIRI 1 Yogyakarta
 Tempat : Lab PKn dan Ruang Kelas XI MIA
 Waktu : Juli 2014
 Hasil : Menambah wawasan siswa tentang agama dan memotivasi siswa.
 Dana : -
- d. PPDB
- Tujuan : Dalam rangka penerimaan siswa didik baru
 Bentuk : Pengentrian data siswa yang mendaftar dan yang di terima di SMA PIRI 1 Yogyakarta
 Sasaran : Siswa baru angkatan 2014
 Tempat : SMA PIRI 1 Yogyakarta
 Waktu : Juli 2014
 Hasil : Diterimanya siswa baru berjumlah kurang lebih 44 orang yang dibagi menjadi 2 kelas.
 Dana : -
- e. MOPDB
- Tujuan : Memperkenalkan SMA PIRI 1 kepada siswa baru sebagai masa orientasi kepada mereka dan ajang perkenalan dengan teman baru.
 Bentuk : Membantu panitia mempersiapkan acara
 Sasaran : Siswa baru SMA PIRI 1 Yogyakarta
 Tempat : Aula, Laboratorium, Perpustakaan
 Waktu : Juli 2014
 Hasil : Siswa baru mulai mengetahui SMA
 Dana : -
- f. Piket TU
- Tujuan : Mengetahui rangkaian kegiatan sekolah dengan membantu absensi kelas.

Bentuk : Fisik
Sasaran : Siswa SMA PIRI 1 Yogyakarta
Tempat : -
Waktu : Agustus - September 2014
Hasil : Mengetahui presentase jumlah kehadiran siswa dan guru.
Dana : -

g. Piket Perpustakaan

Tujuan : Membantu jaga piket bagain peminjaman dan pengembalian buku.

Bentuk : Fisik
Sasaran : Siswa SMA PIRI 1 Yogyakarta
Tempat : -
Waktu : Agustus - September 2014
Hasil : Mengetahui jumlah pengunjung perpus.
Dana : -

2. Praktik Terbimbing

a. Penyusunan RPP

Tujuan : Sebagai acuan rencana pembelajaran di kelas
Sasaran : Siswa kelas X IIS, XI IIS, XII IPS
Bentuk kegiatan : Pengetikan RPP sesuai dengan KD
Waktu : Juli – Agustus 2014
Dana : -
Sumber Dana : Mahasiswa

Terdapat 8 RPP yang telah disusun, yaitu 2 RPP untuk kelas X, 4 RPP untuk kelas XI dan 2 RPP untuk kelas XII. Materi RPP dijelaskan sebagai berikut :

No.	Materi	Waktu	Kelas	Ketrampilan
1.	Perubahan sosial	2 JP	XII	
2.	Kelompok Sosial	2 JP	XI	
3.	Klasifikasi kelompok Sosial	2 JP	XI	
4.	Kelompok Sosial dalam Masyarakat Multikultur	2 JP	XI	
5.	Ulangan Harian	2 JP	XI	
6.	Pengayaan Kelompok Sosial	2 JP	XI	
7.	Sosiologi Sebagai Ilmu	2 JP	XI	
8.	Gejala Sosial	3 JP	X	

b. Praktik Mengajar

Tujuan

Untuk melatih mahasiswa
PPL UNY jurusan Pendidikan
Sosiologi

Sasaran

: Kelas X IIS, XI IIS dan XII IPS

Bentuk kegiatan

: Mengajar di kelas X IIS, XI IIS dan XII IPS

Waktu

: Agustus- September 2014

Dana

: -

Sumber Dana : Mahasiswa

Praktik mengajar yang sudah dilakukan adalah sebanyak 8 kali.

Rincian pelaksanaan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

a) Senin, 11 Agustus 2014 kelas XII IPS

Waktu 2x45 menit digunakan untuk menjelaskan materi perubahan sosial.

b) Rabu, 13 Agustus 2014 kelas XI IIS

Waktu 2x45 menit digunakan untuk menjelaskan materi tentang klasifikasi kelompok sosial.

c) Rabu, 21 Agustus 2014 kelas XI IIS

Waktu 2x45 menit digunakan untuk menjelaskan materi kelompok sosial dalam masyarakat multikultur

d) Rabu, 21 Agustus 2014 kelas X IIS

Waktu 3x45 menit digunakan untuk menjelaskan lebih detail tentang pengertian sosiologi

e) Senin, 25 Agustus 2014 kelas X IIS

Waktu 2x45 menit digunakan untuk menjelaskan materi selanjutnya.

f) Rabu, 27 Agustus 2014 kelas XI IIS

Waktu 3x45 menit digunakan untuk menjelaskan materi sebelumnya dan membahas tentang gejala sosial

g) Rabu, 3 September 2014 kelas XI IIS

Waktu 2x45 menit digunakan untuk ulangan harian

h) Rabu, 10 September 2014 kelas X IIS

Waktu 2x45 menit digunakan untuk menjelaskan materi kelompok sosial secara keseluruhan dengan permainan game susun kata

c. Evaluasi Hasil Belajar

Tujuan	Untuk mengamati kemampuan siswa per materi dengan acuan nilai siswa.
Sasaran	: Kelas XI IIS
Bentuk kegiatan	: Pengamatan nilai rata – rata siswa
Waktu	: Agustus - September 2014
Dana	: -
Sumber Dana	: -

d. Pembuatan Laporan PPL

Tujuan	Untuk melaporkan kegiatan PPL selama di SMA PIRI 1
Sasaran	: Universitas, LPPM, dan dosen pembimbing lapangan
Bentuk kegiatan	: Pembuatan Laporan
Waktu	: September 2014
Dana	: -
Sumber Dana	: Mahasiswa

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Praktik Mandiri

a. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Pengadaan Buku Sosiologi

Pengadaan buku ini sangat membantu guru pembimbing untuk mendapatkan sumber materi dari berbagai buku

2. Pengadaan Media Pembelajaran

Pengadaan media pembelajaran sangat membantu siswa dalam mempelajari sosiologi dengan cara yang menyenangkan untuk menghilangkan pandangan bahwa sosiologi ilmu yang menghafal

3. Pendampingan Pesantren Kilat

Mahasiswa diminta sekolah untuk mengikuti Pendampingan Pesantren Kilat supaya kegiatan berjalan lancar dan untuk mengawasi para siswa.

4. PPDB

Dalam rangka PPDB, mahasiswa diminta untuk mengentri data siswa yang mendaftar di sekolah dan sebagian mahasiswa menyebarkan brosur ke sekolah negeri saat pengumuman penerimaan berlangsung, sehingga peserta didik baru yang mendaftar di SMA PIRI 1 meningkat.

5. MOPDB

Mahasiswa PPL membantu dalam mengisi kegiatan selama MOPDB mulai dari rapat OSIS hingga terselenggaranya kegiatan MOPDB tersebut seperti dalam pelaksanaan permainan.

c. Refleksi

Kegiatan PPL yang direncanakan terkadang tidak sesuai dengan pelaksanaannya sebagai pembuatan media pembelajaran yang bersifat permainan dalam sosiologi sangat sedikit yang mengeluarkan dana seminimal mungkin.

2. Praktik Terbimbing

a. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Penyusunan RPP

RPP yang telah dibuat yaitu sebanyak 8 buah. Guru pembimbing melakukan penilaian terhadap RPP yang telah dibuat dan memberikan saran untuk perbaikan RPP.

2. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilakukan selama 8 kali atau 18 jam pelajaran, dikarenakan ada dua pertemuan dengan 3 jam pelajaran. Selama praktik mengajar, guru mendampingi mahasiswa di dalam kelas selama beberapa kali.

3. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar merupakan pengamatan kemampuan siswa berdasarkan nilai yang mereka peroleh berdasarkan tugas yang ada. Hasil dari nilai mereka kemudian diambil rata – rata nilai untuk diberikan kepada guru.

4. Pembuatan Laporan PPL

Pembuatan laporan merupakan bagian terakhir dari kegiatan PPL dimana hasil dari laporan akan diserahkan kepada universitas sebagai bentuk pertanggungjawaban mahasiswa selama kegiatan berlangsung.

b. Refleksi

Dari kegiatan yang sudah direncanakan tersebut, tidak semua program dapat berjalan dengan lancar. Sebagai contoh, RPP yang dibuat sebagai rencana untuk mengajar belum tentu sesuai dengan kenyataan yang terjadi saat mengajar karena menyesuaikan dengan situasi dan kondisi di dalam kelas, tetapi dengan adanya RPP tersebut dapat menjadi patokan dalam kegiatan pembelajaran di kelas supaya materi yang diberikan lebih jelas.

Kegiatan mengajar juga harus dipersiapkan dengan matang supaya tidak terjadi kesalahan dalam mengajar. Hal – hal yang perlu dipersiapkan dan harus dipelajari sebelumnya juga merupakan hal sederhana tetapi sangat penting dalam proses mengajar. Kreativitas juga diperlukan dalam mengajar jika siswa sudah tidak mau berpartisipasi aktif dalam kelas atau bosan sehingga mahasiswa PPL harus memberikan permainan yang sesuai yang mampu membuat semangat mereka kembali lagi.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kegiatan PPL yang telah berlangsung dapat disimpulkan bahwa PPL memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa praktikan sebagai tempat mereka untuk mengajar di sekolah. Dari kegiatan tersebut, mahasiswa mendapatkan banyak pengetahuan tentang bagaimana mengatur siswa di dalam kelas, di luar kelas dan sedikit banyak mendapatkan pengetahuan tentang administrasi sekolah.

Di dalam kelas, mahasiswa mendapatkan ilmu tentang proses pembelajaran. Bagaimana menyajikan materi, metode pembelajaran, penggunaan waktu, teknik penguasaan kelas, cara memotivasi siswa dan lain sebagainya yang mungkin tidak dapat mereka temukan dalam kehidupan sehari – hari. Selain itu, hambatan – hambatan yang terjadi di kelas seperti siswa yang terlalu aktif atau pasif melatih mahasiswa untuk lebih kreatif sehingga siswa dapat fokus menerima pelajaran.

Di luar kelas, mahasiswa praktikan mendapatkan ilmu tentang bagaimana bersosialisasi di lingkungan sekolah atau kerja. Mahasiswa menjadi lebih mengerti tentang cara bersikap dengan orang yang lebih tua, sebaya, atau lebih muda. Bagaimana nilai sopan santun, kedisiplinan dan kerjasama sangat diperlukan dalam dunia kerja. Selain itu, mengajarkan mahasiswa untuk lebih mudah bergaul dengan orang baru baik itu kepala sekolah, guru, karyawan, siswa maupun dengan teman satu tim PPL.

Selain itu, pengetahuan mahasiswa tentang administrasi sekolah juga meningkat. Mahasiswa kini mengetahui kegiatan – kegiatan yang berlangsung di lingkungan sekolah, proses administrasi sekolah, perijinan sekolah, pemberian sanksi bagi siswa terlambat, dan sebagainya. Hal tersebut memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa PPL sehingga kedepannya mahasiswa sudah mendapatkan gambaran tentang kehidupan

di sekolah yang tidak akan mereka dapatkan di buku – buku kuliah teori mereka.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa poin masukan bagi berbagai pihak yaitu :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Kerjasama dengan partner PPL sangat diperlukan dalam berlangsungnya kegiatan ini.
 - b. Program kegiatan PPL yang dapat dilaksanakan lebih baik segera dilaksanakan.
 - c. Konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan sangat diperlukan dalam kegiatan PPL.
2. Bagi Pihak Sekolah
 - a. Diharapkan kepada sekolah untuk meningkatkan kualitas sekolah.
 - b. Diharapkan kepada sekolah untuk merawat sarana atau pra sarana dengan baik.
 - c. Diharapkan sekolah terus mendukung dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan dari mahasiswa PPL sehingga seluruh kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.
3. Bagi LPPMP
 - a. Sebaiknya pihak LPPMP perlu memberikan sosialisasi yang jelas tentang perubahan sistem KKN PPL 2014 ke sekolah.
 - b. Melakukan monitoring sangat diperlukan ke lokasi KKN PPL.

Daftar Pustaka

- *Panduan PPL UNY, Edisi 2014.* (2014). Tim Penyusun. PP PPL dan PKL LPPMP. Yogyakarta.